

Available online at : <http://jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/acehmedika>  
ISSN 2548-9623 (Online)

## Universitas Abulyatama Jurnal Aceh Medika



### FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJAPUSKESMAS PIYEUNG KABUPATEN ACEH BESAR

Silvia Yasmin<sup>1</sup>, Ema Elfina Tisadela R<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Abulyatama.  
Jl. Blang Bintang Lama, Aceh Besar Indonesia

\* Email korespondensi: [yasminsilvia@yahoo.com](mailto:yasminsilvia@yahoo.com)

Diterima 20 Januari 2022; Disetujui 15 Februari 2022; Dipublikasi 29 April 2022

**Abstract:** Anemia problems that occur during pregnancy need special attention from families, communities and health workers. The high cases of anemia in pregnant women can be caused by various things. This study aims to determine the factors associated with the incidence of anemia in pregnant women in the working area of the Piyeung Health Center, Aceh Besar District. This type of research is analytic with a cross sectional design. Data collection was carried out on May 1-7 June 2022. The population in this study were all pregnant women who were recorded in the working area of the Piyeung Aceh Besar Health Center in 2021 with a total of 85 people. Sampling with total sampling technique with a sample of 85 people.. Data analysis in the form of univariate and bivariate. The results showed that there was a relationship between gestational age and the incidence of anemia (p-value 0.037), the distance between pregnancy and the incidence of anemia (p-value 0.000), and parity with the incidence of anemia (p-value 0.001). It is hoped that the Puskesmas will be able to carry out close monitoring of the health of pregnant women and carry out health education activities to the community, especially to pregnant women, so that people are aware of the dangers of complications during pregnancy such as anemia.

**Keywords:** Anemia, Parity, Gestational Age, Pregnancy Distance

**Abstrak:** Permasalahan anemia yang terjadi pada masa kehamilan perlu mendapatkan perhatian khusus dari keluarga, masyarakat dan tenaga kesehatan. Tingginya kasus anemia pada ibu hamil dapat disebabkan oleh berbagai hal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor- Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Piyeung Kabupaten Aceh Besar. Jenis penelitian ini adalah analitik dengan desain cross sectional Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 1- 7 Juni 2022. Populasi dalam penelitian ini semua ibu hamil yang tercatat di wilayah kerja Puskesmas Piyeung Aceh Besar tahun 2021 dengan jumlah 85 orang. Pengambilan sampel dengan teknik Total sampling dengan jumlah sampel 85 orang. Analisa data berupa univariat dan bivariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara usia kehamilan dengan kejadian anemia (p-value 0,037), jarak kehamilan dengan kejadian anemia (p-value 0,000), dan paritas dengan kejadian anemia (p-value 0,001). Diharapkan kepada Puskesmas untuk dapat melakukan pemantauan ketat terhadap kesehatan ibu hamil dan melakukan kegiatan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat khususnya kepada ibu hamil, sehingga masyarakat sadar untuk menghindari bahaya komplikasi saat mengalami kehamilan seperti anemia..

**Kata Kunci:** Anemia, Paritas, Usia Kehamilan, Jarak Kehamilan

## **PENDAHULUAN**

Menurut World Health Organization (WHO) mendefinisikan anemia kehamilan sebagai kadar Hemoglobin kurang dari 11 gr atau kurang dari 33% pada setiap waktu pada kehamilan yang mempertimbangkan hemodilusi yang normal terjadi dalam kehamilan dimana kadar hemoglobin kurang dari 11 gr pada trimester pertama. 1

Dari data WHO bahwa prevalensi ibu-ibu hamil di seluruh dunia yang mengalami anemia sebesar 41,8%. Prevalensi diantara ibu hamil bervariasi. WHO memperkirakan sekitar 10% kelahiran hidup mengalami komplikasi perdarahan pasca persalinan. Komplikasi paling sering dari perdarahan pasca persalinan adalah anemia. Jika kehamilan terjadi pada seorang ibu yang telah menderita anemia, maka perdarahan pasca persalinan dapat memperberat keadaan anemia dan dapat berakibat fatal. 2

Berdasarkan Riset kesehatan dasar 2018 prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia mencapai 48,9 %. Secara penyebaran dengan data tersebut ada 4 sampai 5 ibu hamil yang mengalami anemia dari 10 ibu hamil. Anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan resiko kelahiran premature, kematian ibu dan anak serta penyakit infeksi. Anemia defisiensi besi pada ibu dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin/ bayi saat kehamilan maupun setelahnya. Hal tersebut dapat menyebabkan gangguan pertumbuhan janin dan kelahiran prematur. Asupan zat besi dapat diperoleh melalui makanan bersumber protein hewani. 3, 4

Prevalensi kekurangan gizi pada pasien anemia paling sedikit 1/5 penduduk dunia terutama negara berkembang. Prevalensi kejadian anemia di Indonesia cukup tinggi yaitu

28 % - 52 % (16 – 40 tahun) penderita. Anemia gizi merupakan kadar hemoglobin lebih rendah dari nilai normal menurut umur, jenis kelamin, berat badan karena kekurangan atau lebih bahan - bahan nutrisi esensial tanpa memandang penyebab kekurangannya. Lazimnya disebut juga anemia kurang besi yang kadang – kadang banyak jumpai pada ibu hamil. 5

Berdasarkan hasil laporan Dinas Kesehatan Provinsi Aceh, cakupan kunjungan pertama ibu hamil (K1) di Provinsi Aceh tahun 2020 sebanyak 7,880 kunjungan, sedangkan ibu hamil trimester III (K4) di Provinsi Aceh Tahun 2020 adalah 8.493 kunjungan. Jumlah ibu hamil di Provinsi Aceh tercatat 126.085 Orang, dari jumlah tersebut di laporkan jumlah ibu hamil yang mengalami anemia (8-11 gr) adalah sebanyak 26.965 atau 27% ibu hamil dan ibu hamil yang mengalami anemia (<8 gr) adalah sebanyak 1.507 atau 2% ibu hamil. 7

Sedangkan hasil laporan Dinas Kesehatan di Aceh Besar jumlah ibu hamil dari bulan Januari - Desember 2021 berjumlah 11.449 orang. Cakupan pertama ibu hamil (K1) sebanyak 8310 kunjungan 73%, sedangkan cakupan trimester ke tiga (K4) sebanyak 7.694 kunjungan atau 67%. Dari jumlah tersebut tercatat jumlah ibu hamil yang mengalami anemia (8-11 gr) sebanyak 1.755 orang (20,4%), dan ibu hamil yang mengalami anemia (<8 gr) sebanyak 69 orang atau 0,80%. 7,8

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi analitik dengan menggunakan desain cross-sectional. Cross-sectional merupakan suatu penelitian yang mempelajari tentang dinamika korelasi yaitu antara faktor risiko dengan efek, yang pengumpulan datanya dilakukan sekaligus

pada suatu waktu bersamaan (point time approach). 28

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang tercatat di wilayah kerja Puskesmas Piyeung Aceh Besar tahun 2021 dengan jumlah 85 orang.

Sampel penelitian ini adalah ibu hamil yang tercatat di Puskesmas Piyeung Aceh besar tahun 2021. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini secara Total Sampling. Dengan jumlah sampel 85 ibu hamil.

Pada penelitian ini terdapat 2 variabel. Variabel tersebut yaitu variabel independent dan variabel dependent. Variabel independent adalah usia kehamilan, jarak kehamilan dan paritas. Sedangkan variabel dependent adalah kejadian anemia.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu Kohort ibu hamil dan buku Register KIA di Puskesmas Piyeung Aceh Besar. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan 1 – 7 Juni 2022 di Puskesmas Piyeung Aceh Besar.

## HASIL PENELITIAN

Penelitian ini telah dilakukan di Puskesmas Piyeung Kabupaten Aceh Besar pada tanggal 1 – 7 Juni 2022. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini secara Total Sampling. Dengan jumlah sampel sebanyak 85 orang ibu hamil.

Tabel 4. 1

Distribusi Frekuensi Umur Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Piyeung Tahun 2022

NO.	Umur	F	%
1.	<20 tahun	35	41,2
2.	20-35 tahun	41	48,2
3.	>35 tahun	9	10,6
	Total	85	100

Sumber : Data Sekunder (2021)

Berdasarkan tabel 4.1 dapat terlihat bahwa dari total 85 responden yang diteliti, menunjukkan hasil bahwa responden dengan umur < 20 tahun

sebanyak 35 orang (41,2 %), usia 20 – 35 tahun sebanyak 41 orang (48,2 %) dan usia > 35 tahun sebanyak 9 orang (10,6).

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pendidikan Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Piyeung Tahun 2022

Kategori pendidikan	f	%
Dasar	16	18,8
Menengah	41	48,2
Tinggi	28	32,9
Total	85	100

Sumber : Data Sekunder (2021)

Berdasarkan tabel 4.2 dapat terlihat bahwa dari total 85 responden yang diteliti, menunjukkan hasil bahwa responden dengan tingkat pendidikan dasar sebanyak 16 orang (18,8 %), pendidikan menengah 41 orang (48,2 %) dan pendidikan tinggi sebanyak 28 orang (32,9 %).

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Pekerjaan Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Piyeung Tahun 2022

Pekerjaan	f	%
Bekerja	26	30,6
Tidak berkerja	59	69,4
Total	85	100

Sumber : Data Sekunder (2021)

Berdasarkan tabel 4.3 dapat terlihat bahwa dari total 85 responden yang diteliti, menunjukkan hasil bahwa responden yang bekerja sebanyak 26 orang (30,6 %) dan yang tidak bekerja sebanyak 59 orang (69,4%).

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Usia Kehamilan Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Piyeung Tahun 2022

Usia kehamilan	f	%
Trimester I	34	40,0
Trimester II	22	25,9
Trimester III	29	34,1

Total	85	100
-------	----	-----

Sumber : Data Sekunder (2021)

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat terlihat bahwa dari total 85 responden yang diteliti, menunjukkan hasil bahwa responden dengan Trimester I sebanyak 34 orang (40,0 %), Trimester II sebanyak 22 orang (25,9), dan Trimester III sebanyak 29 orang (34,1 %).

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan senam lansia dengan kualitas hidup lansia yang menderita hipertensi. Penelitian ini menggunakan metode *Chi-Square* dengan hasil yang terlihat pada tabel 5 sebagai berikut:

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari 34 orang responden dengan usia kehamilan trimester I yang mengalami anemia sebanyak 19 orang (55,9%), sedangkan 22 orang responden dengan usia kehamilan trimester II yang mengalami anemia sebanyak 10 orang (45,5%). Sementara itu dari 29 orang responden dengan usia kehamilan trimester III yang mengalami anemia sebanyak 7 (24,1%) orang. Hasil uji chi-square menunjukkan ada hubungan antara usia kehamilan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Piyeung tahun 2021.

Menurut Tadesse dkk (2017), Anemia pada trimester pertama bisa disebabkan karena kehilangan nafsu makan, morning sickness, dan dimulainya hemodilusi pada kehamilan 8 minggu. Sementara di trimester ke-3 bisa disebabkan karena kebutuhan nutrisi tinggi untuk pertumbuhan janin dan berbagi zat besi dalam darah ke janin yang akan mengurangi cadangan zat besi ibu. 30 Kebutuhan zat gizi pada ibu hamil terus meningkat sesuai dengan

bertambahnya umur kehamilan, salah satunya zat besi. Selama kehamilan terjadi pengenceran (hemodilusi) yang terus bertambah sesuai dengan umur kehamilan dan puncaknya terjadi pada umur kehamilan 32 sampai 34 minggu (Manuaba, 2010).

Sejalan dengan hasil penelitian Engelbert. A (2018) di Ghana diperoleh hasil penelitian p value 0,005 < 0,05 dengan demikian kejadian anemia pada ibu hamil berhubungan dengan usia kehamilan. Terjadi peningkatan volume darah sebanyak 50% pada usia kehamilan di 6 minggu hingga 8 minggu, dan hanya sebanyak 33% peningkatan massa eritrosit. Dengan demikian yang diakibatkan oleh ketidakseimbangan peningkatan antara massa eritrosit dengan volume darah ini, terjadilah hemodelusi fisiologis dimana hal ini menyebabkan kadar hemoglobin menurun begitupun dengan kadar hematokrit. Dengan begitu, peneliti berasumsi bahwa usia kehamilan mempengaruhi kejadian anemia, dimana pada minggu ke 6 hingga minggu ke 8 peningkatan volume darah dan massa eritrosit mengalami ketidakseimbangan. Akibatnya terjadilah hemodelusi fisiologis yang akan menyebabkan kadar hemoglobin menurun sehingga ibu dengan kondisi ini mengalami anemia dalam kehamilannya.

Ibu dengan anemia pada trimester kedua lebih berisiko pada bayi BBLR daripada ibu yang tidak anemia. 34 Namun pada penelitian lain, risiko bayi BBLR lebih rendah pada ibu yang terkena anemia di trimester ketiga dibanding yang tidak anemia. 35 Pada penelitian kohort yang dilaksanakan selama 10 bulan di Pakistan, diketahui bahwa ibu yang anemia memiliki risiko kelahiran bayi BBLR 2,4 kali lebih besar daripada ibu yang tidak terkena anemia.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Piyeung Kabupaten Aceh Besar Tahun 2021 yang telah dilakukan pada tanggal 5 Mei – 20 Mei 2022, maka dapat di simpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan antara usia kehamilan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Piyeung Kabupaten Aceh Besar Tahun 2021, dimana nilai P Value = 0.037 ( $p < 0,05$ ).
2. Terdapat hubungan antara jarak kehamilan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Piyeung Kabupaten Aceh Besar Tahun 2021, dimana nilai P Value = 0.000 ( $p < 0,05$ ).
3. Terdapat hubungan paritas dengan kejadian pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Piyeung Kabupaten Aceh Besar Tahun 2021 dimana nilai P Value = 0.01. ( $p < 0,05$ ).

## DAFTAR PUSTAKA

1. Proverawati. Anemia dan Anemia kehamilan. Nuha Med. Published online 2018.
2. Prawirohardjo S. Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo. 4th ed. (BariSA, Trijatmo R, H WG, eds.). PT Bina Pustaka Sarwono P; 2016.
3. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia.; 2020.doi:10.5005/jp/books/11257\_5
4. Susiloningtyas I. Pemberian Zat Besi (Fe) Dalam Kehamilan Oleh : Is Susiloningtyas. Maj Ilm Sultan Agung. 2012;50:128.
5. Dewi PR. Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Normal dan Patologi. Nuha Med. Published online 2012.
6. Sari Y D. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar Tahun 2016. Published online 2017.
7. Dinkes A. Profil Kesehatan Provinsi Aceh 2020 (laporan Tahunan). Dinas Kesehatan Provinsi Aceh Bidang Program Dan Pelaporan Seksi Data Dan Informasi.
8. Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Besar. Laporan Tahunan PWS KIA Tahun 2021.
9. Refika. Gizi Dan Kesehatan Masyarakat. Raja Grafindo; 2012.
10. Adriani M. Pengantar Gizi Masyarakat. Kencana Prenada Media Group; 2013.
11. Warsidah T dan. Anemia pada Ibu Hamil. Trans Info Media. Published online 2013.
12. Y.R A. Anemia Dalam kehamilan. CV Pustaka Abadi. Published online 2018.
13. Arisman. Gizi Dalam Daur Keehidupan. EGC; 2014.
14. Proverawati A. Buku Ajar Gizi Untuk Kebidanan. Nuha Med. Published online 2017.
15. F, Maria, kondi ATB dan EF. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Padediwatu Kabupaten Sumba Barat. Published online 2017:28-42.
16. Sjahriani T, Vera F. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia. 2019;5(2):106-115.